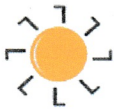


**PT. OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 /  
*THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*  
DAN / AND  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table Of Contents</b>
Laporan Auditor Independen .....	.....	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya .....	3	<i>Statement of Income and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 58	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER, 31 2025  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama/ Name  
Alamat Kantor/ Office address

Alamat Rumah/ Domicile address

Nomor Telepon/ Phone number  
Jabatan/ Title

**We, the undersigned :**

: Wang Xiaoxuan  
: Jl. Raya Otista No.33 Rt.08-RW.12, Kel.Bidara Cina, Kec.Jatinegara,  
Kota Adm Jakarta Timur  
: The Centro Metro Boradway Blok A No.27, Jl. Pantai Indah Utara 2,  
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara  
: 085382602615  
: *Direktur Utama/ President Director*

Menyatakan Bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan konsolidasian dan entitas anak.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

*State that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated and subsidiary financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*  
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 April 2026 /April 21, 2026



Wang Xiaoxuan  
*Direktur Utama/ President Director*

Alamat : Jl. Otista Raya No.33, Kecamatan Jatinegara  
Kota Jakarta Timur 13330 - Indonesia

Email : corsec@oscarmitra.com  
Phone : +62811 1008 8867

Alamat : Jl. Raya Semplak No.60 Semplak Raya, Semplak,  
West Bogor, Bogor Barat, West Java, 16114

Email : corsec@oscarmitra.com  
Phone : +62811 1008 8867

Alamat : Komplek pergudangan BIZZ POIN, Jl. Dubai,  
No,12, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten, 15710

Email : corsec@oscarmitra.com  
Phone : +62811 1008 8867

No.00011/2.1459/AU.1/05/1234-1/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera, Tbk dan entitas anak ("Kelompok usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok usaha telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 14.460.232.411 Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan kemampuan Kelompok usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera, Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statement of income and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, as well as the notes to the financial statements, including information on significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basic for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the section titled "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" in our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those provisions. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recognised and reported an accumulated loss balance as at 31 December 2025 of Rp 14,460,232,411. This situation, together with other matters disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, indicates that the Group's ability to sustain its going concern status depends on the resolution of these issues. Our opinion is unmodified in respect of this matter.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespon penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespon hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Nilai persediaan dicatat sebesar Rp 36.113.897.256. Nilai ini sebesar 88% dari total aset per 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan besarnya jumlah persediaan yang dimiliki Kelompok usaha.

Respon Audit :

Kami memperoleh suatu keyakinan mengenai pengakuan persediaan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami telah melaksanakan prosedur audit terkait persediaan yakni, melakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan Kelompok usaha dan kami telah mendapatkan surat pernyataan manajemen terkait kebenaran atas penyajian Persediaan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2025.

### Penjualan

Sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan dicatat sebesar Rp 10.171.332.705. Penjualan disajikan neto setelah dikurangi dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 10.171.332.705 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah ini signifikan dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115.

### Key Audit Matters

*The key audit matters are those matters which, in our professional judgement, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our audit opinion on them; we do not express a separate audit opinion on these key audit matters. For the key audit matters set out below, we provide an explanation of how they relate to the context.*

*We have fulfilled the responsibilities set out in the section 'The auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements' in our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit involved performing procedures designed to address our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including those performed in response to the key audit matters set out below, form the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

### Inventory

Description of key audit matter

*As explained in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the value of inventories is recorded at Rp 36,113,897,256. This amount represents 88% of total assets as at 31 December 2025. This is significant to our audit due to the substantial volume of inventories held by the Group.*

Audit response:

*We have formed an opinion on the recognition of the Group's inventories as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

*We have carried out the relevant inventory audit procedures, conducted a physical count of the Group's inventory, and have received a management representation letter regarding the accuracy of the presentation of inventory in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2025.*

### Sales

*As explained in Note 21 to the accompanying consolidated financial statements, sales were recorded at Rp 10,171,332,705. Sales are presented on a net basis after deducting returns and sales discounts.*

*The Group's consolidated income statement includes net sales of Rp 10,171,332,705 for the year ended December 31, 2025. This is significant to our audit because this amount is material and also considering the volume of transactions, as well as the need for significant judgment in evaluating whether performance obligations have been satisfied and control has been transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard No. 115.*

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Respon Audit :

Kami memperoleh suatu keyakinan mengenai pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami telah melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun dan memastikan penjualan yang tercatat sudah sesuai dengan faktur pajak ppn yang diterbitkan.

### Hal Lain

Laporan Keuangan PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### Key Audit Matters (continued)

Audit response:

*We have obtained assurance regarding the recognition of sales by the business group as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

*We have carried out audit procedures which included, amongst other things, evaluating the design and operating effectiveness of key controls over the sales process, and performing detailed testing of cut-off transactions to ensure that sales were recorded in the correct period. In addition, we also tested sales returns transactions occurring after the end of the reporting period, with the aim of identifying any sales returns relating to sales recognised during the current period. We also performed substantive analytical procedures to understand sales trends throughout the year and to ensure that recorded sales were consistent with the VAT invoices issued.*

### Other Matter

*The financial statements of PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor, who issued an unqualified opinion on those financial statements on March 27, 2025.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those responsible for governance confirming that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and disclose all relationships and other matters that might reasonably be considered to affect our independence and, where relevant, the safeguards applied.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsenkuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated to those charged with governance, we have identified those that are most significant in relation to the audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore designated them as key audit matters. We describe the key audit matters in our auditor's report, unless legislation prohibits public disclosure of such matters or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest in such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT  
HASAHATAN DAN BINSAR**



**Binsar HB Gultom, SE., Ak., CA., CPA., CFI**  
**NIUAP : AP. 1234**

**Jakarta, 21 April 2026 / April 21, 2026**



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1.290.878	2f,4	346.205.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -				Trade receivable
Pihak ketiga	-	2g,5	5.029.522.509	Third party
Piutang lain-lain -				Other receivables
Pihak ketiga	-	2g,6	76.301.611	Third party
Persediaan	36.113.897.256	2h,7	33.514.215.436	Inventory
Pajak dibayar dimuka	127.045.525	2n,25a	-	Prepaid tax
Uang muka	-		2.103.320.050	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>36.242.233.659</u></b>		<b><u>41.069.564.866</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 0,- dan Rp 6.954.429.190,- tahun 2025 dan 2024	-	2i,9	7.236.997.784	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 0,- and Rp 6.954.429.190 in 2025 and 2024
Aset tak berwujud	-	11	171.089.527	Intangible assets
Aset hak guna	-	10	2.470.388.829	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	4.603.913.311	2n,25d	2.293.165.942	Deferred tax asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>4.603.913.311</u></b>		<b><u>12.171.642.082</u></b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>40.846.146.971</u></b>		<b><u>53.241.206.948</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	-	2k,12	1.111.123.090	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	47.739.298	13	173.332.576	Accrued expenses
Utang pajak	195.934.968	2n,25b	256.331.125	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	-	15	5.102.913.860	Bank loan short term
Utang pemegang saham	3.500.000.000		-	Shareholder debt
tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	2i,14	746.885.706	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.743.674.266</b>		<b>7.390.586.357</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	2i,14	449.454.657	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	2m,26	49.153.018	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>		<b>498.607.675</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.743.674.266</b>		<b>7.889.194.032</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-nilai nominal				Capital shares
Rp10 per saham				Rp 10 per share
saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.900.073.314 saham untuk 31 Desember 2025 dan	19.000.733.140	17	19.000.733.140	share Subscribed and paid-up capital 1,900,073,314 shares In December 31, 2025 and
Pendapatan komprehensif lain			(87.512.230)	Other comprehensive income
Agio saham	32.514.047.435	18	32.514.047.435	Share premium
Agio waran	8.064.540	19	8.064.540	Warrant premium
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	30.000.000		30.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(14.460.232.411)		(6.123.257.346)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37.092.612.705		45.342.075.539	Total Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.860.000		9.937.377	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>37.102.472.705</b>		<b>45.352.012.916</b>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>40.846.146.971</b>		<b>53.241.206.948</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI**

**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS**

**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	<u>2025</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	10.171.332.705	2o,21	10.892.479.191	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(6.216.817.348)</u>	2o,22	<u>(9.678.876.058)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b><u>3.954.515.357</u></b>		<b><u>1.213.603.133</u></b>	<b><i>Gross Profit</i></b>
Beban umum dan administrasi	(12.264.383.135)	2o,23	(7.323.249.425)	<i>General and administrative</i>
<b>Rugi Usaha</b>	<b><u>(8.309.867.778)</u></b>		<b><u>(6.109.646.292)</u></b>	<b><i>Loss operation</i></b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>				<b><i>Other income (expenses)</i></b>
Pendapatan lainnya	23.327.759	2o,24	71.850.427	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(2.273.747.561)</u>	2o,24	<u>(1.043.176.776)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	(2.250.419.803)		(971.326.349)	<i>Total</i>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>(10.560.287.580)</u></b>		<b><u>(7.080.972.641)</u></b>	<b><i>Loss before income tax expenses</i></b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>				<b><i>Tax income (expenses)</i></b>
Pajak kini	-		-	<i>Current tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>2.310.747.369</u>	2n,25d	<u>1.506.349.120</u>	<i>Benefits of deferred tax</i>
<b>Laba - bersih</b>	<b><u>(8.249.540.211)</u></b>		<b><u>(5.574.623.521)</u></b>	<b><i>Net - profit income</i></b>
Penghasilan komprehensif lain	-		<u>6.355.630</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Laba Komprehensif</b>	<b><u><u>(8.249.540.211)</u></u></b>		<b><u><u>(5.568.267.891)</u></u></b>	<b><i>Profit Comprehensive</i></b>
<b>Jumlah Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b><i>Loss for the current year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	(8.249.462.835)		(5.574.577.648)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	(77.377)		(45.873)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>(8.249.540.211)</u></u>		<u><u>(5.574.623.521)</u></u>	<i>Total</i>
<b>Laba (Rugi) per Lembar Saham Dasar</b>	<b><u>(4,34)</u></b>		<b><u>(2,93)</u></b>	<b><i>Profit per Share - Basic</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ <i>Capital Stock</i>	Agió saham / <i>Premium share</i>	Agió waran / <i>warrant premium</i>	Komponen komprehensif lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba / Retained earning		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non pengendali / <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<u>19.000.733.140</u>	<u>32.514.047.435</u>	<u>8.064.540</u>	<u>(93.867.860)</u>	<u>30.000.000</u>	<u>(548.679.698)</u>	<u>50.910.297.557</u>	<u>9.983.250</u>	<u>50.920.280.807</u>	<b>Balance December 31, 2023</b>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	6.355.630	-	-	6.355.630	-	6.355.630	Actuarial gain
Rugi tahun tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.574.577.648)	(5.574.577.648)	(45.873)	(5.574.623.521)	Loss for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<u>19.000.733.140</u>	<u>32.514.047.435</u>	<u>8.064.540</u>	<u>(87.512.230)</u>	<u>30.000.000</u>	<u>(6.123.257.346)</u>	<u>45.342.075.539</u>	<u>9.937.377</u>	<u>45.352.012.916</u>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	87.512.230	-	(87.512.230)	-	-	-	Actuarial gain
Rugi tahun tahun berjalan	-	-	-	-	-	(8.249.462.835)	(8.249.462.835)	(77.377)	(8.249.540.211)	Loss for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>19.000.733.140</u>	<u>32.514.047.435</u>	<u>8.064.540</u>	<u>-</u>	<u>30.000.000</u>	<u>(14.460.232.411)</u>	<u>37.092.612.704</u>	<u>9.860.000</u>	<u>37.102.472.705</u>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the year ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	15.200.855.214	15.329.235.681	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9.927.622.258)	(8.504.104.856)	<i>Payment to supplier</i>
Penerimaan beban usaha	(3.446.433.878)	(1.991.979.725)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran karyawan	(1.580.951.473)	(2.321.373.008)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(637.315.758)	(958.092.480)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran Operasional lainnya	2.769.506.383	-	<i>Payment others operational expenses</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b><u>2.378.038.230</u></b>	<b><u>1.553.685.612</u></b>	<b><i>Net cash used for operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	-	(523.079.361)	<i>Addition of fixed assets</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(523.079.361)</u></b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(5.102.913.860)	(1.822.403.879)	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.196.340.363)	(882.004.725)	<i>Payment Of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang lain-lain	76.301.611	22.898.100	<i>Receipt of other receivables</i>
Penerimaan (pembayaran) pemegang saham	3.500.000.000	-	<i>Receipts (payments) from shareholders</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(2.722.952.612)</u></b>	<b><u>(2.681.510.504)</u></b>	<b><i>Net cash flows provided from financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(344.914.382)</u></b>	<b><u>(1.650.904.253)</u></b>	<b><i>INCREASE (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>346.205.260</u></b>	<b><u>1.997.109.513</u></b>	<b><i>CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>2k</u></b>	<b><u>1.290.878</u></b>	<b><i>CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i></b>
	2n,25	<b><u>346.205.260</u></b>	
	#		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement taken as a whole

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, S.H.M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021. Akta telah mengalami perubahan dengan Akta No 84 tanggal 26 November 2025 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, Industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; Industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, S.H.M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021. The deed has been amended by Deed No. 84 dated November 26, 2025, executed by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.kn., a notary in South Jakarta, regarding changes to the composition of the board of directors.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.*

*The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:*

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) Perseroan adalah PT . Olive Power Investment

**b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-70/D.04/2022 tanggal 27 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Mei 2022.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan**

Sesuai dengan Akta No. 84 tanggal 26 November 2025 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	AN, SHAOHONG	President Commissioner
Komisaris	QIU SHAOHUA	Commissioner
Komisaris Independen	SANDRA PERKASA,	Independent Commissioner
Direktur Utama	WANG XIAOXUAN	President Director
Direktur	CHEN CHUNMING	Director
Direktur	CHEN CHAOYING	Director
Direktur	HABIBI SIMORANGKIR	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Reza Wibisana Subekti	President Commissioner
Komisaris	Hioe Mie Tjen	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Valentino Danny Lumanto	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hendro Jap	President Director
Direktur	Sisca Adriana	Director
Direktur	Stephanie Andriana Suhanda	Director

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is PT Olive Power Investment.

**b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange**

The company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of the Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-70/D.04/2022 dated 27 April 2022 to conduct a public offering of 400,000,000 ordinary shares and 400,000,000 Series I Warrants with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 17, 2022.

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees**

In accordance with the Deed No.84 dated 26 November 2025 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2025 is as follows:

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2024 is as follows:

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 312202501/OMSS/XII/0025 tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan menunjuk Stevany Putri sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 312202506/OMSS/XII/2024 tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	Sandra Perkasa	
Anggota	Henrika Cici Dormian Sinaga	
Anggota	Adriani	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	Arie Yudha Permana	
Anggota	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 tidak memiliki karyawan dan 31 Desember 2024 perusahaan memiliki karyawan sebanyak 29 orang (tidak diaudit).

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees (continued)**

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 312202501/OMSS/XII/2025 dated December 3, 2025, the Company appointed Stevany Putri as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 312202506/OMSS/XII/2025 dated December 3, 2025, the Company has formed an audit committee as follows:

		Chairman
		Member
		Member

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stephanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

		Chairman
		Member
		Member

The Company had no employees as at 31 December 2025 as at 31 December 2024, the Company had 29 employees (unaudited).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

**d. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiaries:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat keduduka Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Kepemilikan (%)		Total Aset (Rupiah) /	
				Ownership (%)	2025	2024	Total Asset (IDR) /
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran & perlengkapan rumah tangga	99	99	499.125.000	499.125.000
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum opearsi/ Not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran & perlengkapan rumah tangga	99	99	499.200.000	499.200.000

**PT Anak Sribu Pulau**

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

**PT Anak Sribu Pulau**

PT Anak Sribu Pulau ("ASP") was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Anak Sribu Pulau**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

**PT Archipelago Khatulistiwa Persada**

PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material**

Suatu Informasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Anak Sribu Pulau**

*In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.*

*ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No. 33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.*

**PT Archipelago Khatulistiwa Persada**

*PT Archipelago Khatulistiwa Persada ("AKP") was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, Dated November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.*

*In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.*

*AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No. 33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.*

**2. Material accounting Policies Information**

*Information on the Group's accounting policies that affect the determination of the Group's financial position and results of operations is set out below.*

**a. Statement of compliance**

*Consolidated financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip konsolidasian**

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**Structure of the Company's Subsidiary**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.*

**c. Principles of consolidation**

**Transactions with Non-Controlling Interests**

*The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.*

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

c. Prinsip konsolidasian

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Perusahaan atas investee kurang dari mayoritas, Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Perusahaan memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

c. Principles of consolidation

Principles of consolidation

*In accordance with PSAK No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the Company has Accordingly, The Company controls a subsidiaries if and only if it owns all of the following:*

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiaries returns.*

*The Company reassesses whether it controls an investee when facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. When the Company's voting rights over an investee are less than majority, the Company has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights over an investee are sufficient to give it such authority, including:*

- a. The size of the Company's voting rights holdings in relation to the size and distribution of other voting holders;*
- b. Potential voting rights held by the Company, other voting holders or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances that indicate that the Company currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at the time the decision is to be made, including voting patterns at previous shareholder meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiaries and ends when it loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of the Subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiaries.*

*Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and noncontrolling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Parent only and Subsidiarie.*

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventureur;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**d. Transaction and balances in foreign currency**

The Group's of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2025	2024
	16.782	16.162

**e. Related party transaction and balances**

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Grup; (b) has an interest in the Grup that has significant influence over the Grup; or (c) has joint control over the Grup;
- (ii) One party is an associated Grup of the Grup;
- (iii) The party is a joint venture in which the Grup is a ventureur;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Grup;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Grup that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v);
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Grup.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

**g. Trade receivables and other receivables**

Account receivables represent amounts due from customers for the sale of furniture in the normal course of business. If receivables are expected to be collected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Aset Tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / Building	
Inventaris kantor / Office equipment	
Kendaraan / Vehicle	
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

**h. Inventory and provision for supplies**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**i. Fix assets**

The Group uses the cost method for the measurement of its property and equipment. Property and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of each property and equipment are as follows:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**k. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**l. Sewa**

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

**i. Fix assets (continued)**

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**k. Account payables**

*Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**l. Lease**

*PSAK 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the consolidated financial statements of Lessees and Lessors. PSAK 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.*

*The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**I. Sewa (lanjutan)**

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

**i. Grup sebagai lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan /Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**I. Lease (continued)**

PSAK 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in PSAK 116 for all lease contracts entered into or modified on or

**i. The Group as a lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets Value.

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Lease (continued)

i. Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. The Group as a lessee (continued)

Liabilitas sewa

Lease liability

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by PSAK 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Sebagai lessor

ii. As a lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Under PSAK 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**I. Lease (continued)**

ii. Sebagai lessor (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

ii. As a lessor (continued)

*If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.*

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

i. a lessee

*A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.*

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

*A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.*

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30. Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

*The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under PSAK 30. The requirements of PSAK 116 have been substantially applied.*

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

*Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.*

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.*

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

*The implementation of PSAK 115 and 116 has no significant impact on the financial statements konsolidasian.*

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan kerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**n. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**m. Employee benefit liabilities**

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- when program amendments or curtailments occur; and
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

**n. Taxation**

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. Material accounting Policies Information (continued)

n. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

2. Material accounting Policies Information (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**q. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**r. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

**p. Earnings per share**

The Group applies PSAK No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**q. Segment information**

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

**r. Financial instruments**

The Group classifies financial instruments as follows:

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial assets**

*Initial recognition and measurement*

*The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

*SPPI Test*

*As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

*Business model assessment*

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

The adoption of PSAK No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. Material accounting Policies Information (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**s. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah"
- PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**s. Events after the reporting period**

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**t. Accounting standards issued but not yet effective**

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2024 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements in the current year:

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK No. 116, "Leases"
- PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
- PSAK No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi Material (lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. Material accounting Policies Information (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

*New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:*

- *PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 103, "Business Combinations"*
- *PSAK No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 109, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"*
- *PSAK No. 216, "Fixed assets"*
- *PSAK No. 219, "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 232, "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 236, "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *PSAK No. 238, "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 240, "Investment Property"*
- *Indonesian FAS for Private Entities*
- *PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"*

*As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's consolidated financial statements.*

**3. Use of management's estimates, judgments and assumptions**

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the consolidated financial statements.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen (lanjutan)**

**3. Use of management's estimates, judgments and assumptions (continued)**

**Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

**Significant considerations in the application of accounting policies**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Sumber estimasi ketidakpastian**

**Sources of estimated uncertainty**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

**a. Nilai wajar aset**

**a. Fair value of assets**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

**b. Estimasi umur manfaat aset tetap**

**b. Estimated useful lives of fixed assets**

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

*The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

*There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**d. Imbalan kerja jangka panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**3. Use of management's estimates, judgments and assumptions (continued)**

**Sources of estimated uncertainty (continued)**

**c. Fair value of financial assets and liabilities**

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**d. Long term employee benefits**

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**4. Kas dan setara kas**

	<u>2025</u>
Kas	381.832
Bank	381.832
<b>Rupiah</b>	
PT. Bank Mayapada	870.505
PT Bank Central Asia Tbk	38.541
<b>US Dollar</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
	909.046
<b>Jumlah</b>	<b>1.290.878</b>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. Cash and cash equivalents**

	<u>2024</u>	
	309.640.523	Cash
	309.640.523	Bank
		<b>Indonesia Rupiah</b>
	10.722.591	PT. Bank Mayapada
	9.431.120	PT. Bank Central Asia Tbk
		<b>US Dollar</b>
	16.411.026	PT. Bank Central Asia Tbk
	36.564.737	
	<b>346.205.260</b>	<b>Total</b>

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% - 0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**5. Piutang usaha – pihak ketiga**

**5. Trade receivables – third parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan pelanggan			<i>By age category</i>
PT Lazada Indonesia	-	1.519.918.889	<i>PT Lazada Indonesia</i>
PT Shopee International Indonesia	-	918.670.712	<i>PT Shopee International Indonesia</i>
PT Tokopedia	-	820.427.211	<i>PT Tokopedia</i>
PT Yamaha Motor Indonesia	-	646.180.950	<i>PT Yamaha Motor Indonesia</i>
Matahari Mall	-	449.245.228	<i>Matahari Mall</i>
Pesantren	-	305.673.475	<i>Pesantren</i>
PT Pradipta Adiwangsa Utama	-	221.050.740	<i>PT Pradipta Adiwangsa Utama</i>
PT Global Digital Niaga	-	77.200.000	<i>PT Global Digital Niaga</i>
PT Motor Anak Bangsa	-	40.811.539	<i>PT Motor Anak Bangsa</i>
Rumah Sakit Umum Persahabatan	-	15.500.000	<i>Rumah Sakit Umum Persahabatan</i>
PT Mitra Bekat	-	7.290.000	<i>PT Mitra Bekat</i>
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	4.329.000	<i>PT Dekoruma Inovasi Lestari</i>
PT Akulaku Silver Indonesia	-	2.800.000	<i>PT Akulaku Silver Indonesia</i>
ByteDance	-	229.900	<i>ByteDance</i>
UPT Puskesmas Poris GAGA	-	194.865	<i>UPT Puskesmas Poris GAGA</i>
	<u>-</u>	<u>5.029.522.509</u>	<b>Total</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan katagori (hari)			<i>By age category (days)</i>
	-	1.618.470.712	<i>Past due</i>
31-60 hari	-	1.889.784.000	<i>Under 30 days</i>
61-90 hari	-	1.521.267.797	<i>31-60 days</i>
	<u>-</u>	<u>5.029.522.509</u>	<i>61-90 days</i>
			<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

*Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

*Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.*

**6. Piutang lain-lain – pihak ketiga**

**6. Other receivables – third parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Karyawan	-	76.301.611	<i>Empolyee</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>76.301.611</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

	<b>2025</b>
Plastik	939.734.971
Kasur	6.773.389.806
Perabotan kantor	4.824.130.404
Aksesoris tempat tidur	1.770.368.938
<i>Knockdown</i>	-
Perlengkapan rumah tangga	4.378.302.519
Sofa	2.463.867.198
Lemari kayu	9.448.083.783
<i>Accesoris</i>	12.743.404
Lemari pajangan kayu	-
<i>Dinning</i>	226.611.029
Laundry & cleaning	75.959.808
Elektronik	370.005.328
Perabotan bayi	293.435.450
<i>Merchandise</i>	206.670.080
Lainnya	4.330.594.538
<b>Jumlah</b>	<b>36.113.897.256</b>

	<b>2024</b>	
	6.922.207.901	<i>Plastic</i>
	5.071.635.752	<i>Mattress</i>
	4.844.313.318	<i>Office furniture</i>
	3.949.384.396	<i>Bedding accessoris</i>
	3.631.441.368	<i>Knockdown</i>
	3.797.084.560	<i>Household supplies</i>
	1.078.750.031	<i>Sofa</i>
	1.133.677.982	<i>Wood cabinet</i>
	523.771.661	<i>Accesoris</i>
	486.472.340	<i>Wood display cabinet</i>
	413.769.327	<i>Dinning</i>
	297.276.670	<i>Laundry &amp; cleaning</i>
	188.555.149	<i>Electronics</i>
	215.771.665	<i>Baby furniture</i>
	184.441.816	<i>Merchandise</i>
	775.661.500	<i>Others</i>
	<b>33.514.215.436</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There is no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 26 Februari 2025 persediaan telah diasuransikan kepada BCA Insurance dengan nomor polis 012801252500042. Nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 19.000.000.000 (sembilan belas milyar rupiah)

On 26 February 2025, the inventory was insured with BCA Insurance under policy number 012801252500042. The sum insured is Rp 19,000,000,000 (nineteen billion rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2023 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.15.000.000.000 dengan periode pertanggungan 20 Februari 2023 sampai dengan 20 Februari 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

As of December 31, 2023, inventories were insured to PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks with sum insured of Rp. 15,000,000,000 with coverage period from February 20, 2023 to February 20, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

**8. PURCHASE ADVANCE**

	<b>2025</b>
Hommy Bed	-
Callista Sofa	-
Dakota Sofa	-
Gussant Sofa	-
Lain-lain (Dibawah Rp 150 Juta)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

	<b>2024</b>	
	160.000.000	<i>Hommy Bed</i>
	137.000.000	<i>Callista Sofa</i>
	110.000.000	<i>Dakota Sofa</i>
	101.300.000	<i>Gussant Sofa</i>
	1.595.020.050	<i>Others (Below Rp 150 Million)</i>
	<b>2.103.320.050</b>	<b>Total</b>

Perseroan melakukan pembelian ke vendor dengan uang muka untuk jaminan ketersediaan barang dan potongan harga.

The Company makes purchases to vendors with an advance payment to guarantee the availability of goods and discounts.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

9. Aset Tetap Bersih

9. Fix Assets - net

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of account are as follows :

2025

Pemilikan langsung	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additional</u>	<u>Reklasifikasi / Reclasification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	Direct Ownership
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquistion cost</b>
Tanah	1.893.500.000	-	1.893.500.000	-	Land
Gedung	3.045.290.313	-	3.045.290.313	-	Building
mesin	4.978.916.986	-	4.978.916.986	-	Vehicle
peralatan kantor	2.854.088.547	-	2.854.088.547	-	Office equipment equipment
Peralatan pemasaran	1.419.631.128	-	1.419.631.128	-	Marketing equipment
<b>Jumlah</b>	<b>14.191.426.974</b>	<b>-</b>	<b>14.191.426.974</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

2025

Pemilikan langsung	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additional</u>	<u>Reklasifikasi / Reclasification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	Direct Ownership
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	984.046.931	-	984.046.931	-	Building
Mesin	2.400.815.496	-	2.400.815.496	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.438.467.348	-	2.438.467.348	-	Office equipment
Peralatan pemasaran	1.131.099.415	-	1.131.099.415	-	Marketing equipment
<b>Jumlah</b>	<b>6.954.429.190</b>	<b>-</b>	<b>6.954.429.190</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>7.236.997.784</b>			<b>-</b>	Book Value

2024

Pemilikan langsung	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additional</u>	<u>Reklasifikasi / Reclasification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	Direct Ownership
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquistion cost</b>
Tanah	1.893.500.000	-	-	1.893.500.000	Land
Gedung	2.816.364.899	228.925.414	-	3.045.290.313	Building
Mesin	4.721.416.986	-	257.500.000	4.978.916.986	Vehicle
Inventaris kantor	2.790.674.600	63.413.947	-	2.854.088.547	Office equipment
Peralatan pemasaran	1.188.891.128	230.740.000	-	1.419.631.128	Marketing equipment
<b>Jumlah</b>	<b>13.410.847.613</b>	<b>523.079.361</b>	<b>257.500.000</b>	<b>14.191.426.974</b>	<b>Total</b>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**9. Aset Tetap Bersih (lanjutan)**

**9. Fix Assets - net (continued)**

**2024**

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additional</u>	<u>Reklasifikasi / Reclasification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Gedung	694.531.046	289.515.885	-	984.046.931	<i>Building</i>
mesin	1.580.967.539	653.545.874	166.302.083	2.400.815.496	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	1.965.858.207	472.609.141	-	2.438.467.348	<i>Office equipment</i>
Peralatan pemasaran	1.074.024.559	57.074.856	-	1.131.099.415	<i>Marketing equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.315.381.351</u></b>	<b><u>1.472.745.756</u></b>	<b><u>166.302.083</u></b>	<b><u>6.954.429.190</u></b>	<i>Total</i>
	<b><u>8.095.466.262</u></b>			<b><u>7.236.997.784</u></b>	<b><i>Book value</i></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban usaha (Catatan 23)	-	1.472.745.757	<i>Operating expenses (Note 23)</i>
	-	<b><u>1.472.745.757</u></b>	

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2025 yang berlokasi di Komp.Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel.Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

**Land rights**

The type of land ownership of the Group is in the form of Building Rights Title Certificate ("SHGB"), with an issuance date of June 17, 2014 and an expiration date of October 25, 2025 located at Komp. Bizpoint Warehousing, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten with an area of 444 m2.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024.

*There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.*

*Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

10. Aset Hak Guna

10. Right of use assets

2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasificstion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct Ownership
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquistion cost</u></b>
Gedung	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889	Building
<b>Jumlah</b>	<b>5.881.079.889</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.881.079.889</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Gedung	3.410.691.060	2.470.388.829		5.881.079.889	Building
<b>Jumlah</b>	<b>3.410.691.060</b>	<b>2.470.388.829</b>	<b>-</b>	<b>5.881.079.889</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.470.388.829</b>			<b>-</b>	

2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclasificstion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct Ownership
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquistion cost</u></b>
Gedung	5.881.079.889	-	-	5.881.079.889	Building
Mesin	257.500.000	-	257.500.000	-	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>6.138.579.889</b>	<b>-</b>	<b>257.500.000</b>	<b>5.881.079.889</b>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Gedung	1.827.521.947	1.583.169.113	-	3.410.691.060	Building
Mesin	166.302.083	-	166.302.083	-	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>1.993.824.030</b>	<b>1.583.169.113</b>	<b>166.302.083</b>	<b>3.410.691.060</b>	<b>Total</b>
	<b>4.144.755.859</b>			<b>2.470.388.829</b>	<b>Book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 23)	2.470.388.829	1.583.169.113	Operating expenses (Note 23)
	<b>2.470.388.829</b>	<b>1.583.169.113</b>	

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle is used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**11. Aset Tak Berwujud**

**11. Intangible Assets**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Saldo awal	171.089.527	231.891.892	Beginning balance
Jumlah	171.089.527	231.891.892	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	60.802.365	31.579.392	Beginning balance
Penambahan	110.287.162	29.222.973	Additions
Jumlah	171.089.527	60.802.365	Total
Nilai buku	<u>-</u>	<u>171.089.527</u>	Book value

Pada tahun 2022, Entitas induk melakukan pengembangan website dengan alamat oscarliving.id dari pihak ketiga, dimana perjanjian pengembangan tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

In 2022, the parent entity developed a website with the address oscarliving.id from a third party, where the development agreement is in accordance with the cooperation agreement of the two parties.

**12. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

**12. Trade payables - third parties**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan pemasok			By supplier
PT Gadingmas Wirajaya	-	502.330.383	PT Gadingmas Wirajaya
PT Graha Seribu Satu Jaya	-	130.276.643	PT Graha Seribu Satu Jaya
Subaru Jaya Sukses	-	117.595.984	Subaru Jaya Sukses
PT Tanditama Mandiri	-	114.178.832	PT Tanditama Mandiri
PT Multinugraha Kencana	-	106.622.600	PT Multinugraha Kencana
PT Universal Furnitech Mandiri	-	86.654.100	PT Universal Furnitech Mandiri
PT Quantum Tosan Internasional	-	23.240.248	PT Quantum Tosan Internasional
PT Pungut Permai Perkasa	-	11.328.300	PT Pungut Permai Perkasa
PT Sukses Teknik Inovasi	-	8.778.000	PT Sukses Teknik Inovasi
Lain-lain (Dibawah Rp 20 Juta)	-	10.118.000	Lain-lain (Dibawah Rp 20 Juta)
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.111.123.090</u>	<b>Total</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan pemasok (hari)			By age category (days)
			Past due
	-	129.794.167	Under 30 days
31-60 hari	-	227.374.282	31-60 days
61-90 hari	-	753.954.641	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.111.123.090</u>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

**13. Biaya yang masih harus dibayar**

**13. Accrued expenses**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa profesional	47.739.298	143.569.335	Professional fee
Lain-lain	-	29.763.241	Others
<b>Jumlah</b>	<u>47.739.298</u>	<u>173.332.576</u>	<b>Total</b>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**14. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**14. Lease liabilities**

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam satu tahun	-	819.987.986	<i>Within one year</i>
dengan lima tahun	-	460.000.000	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	-	1.279.987.986	<i>Total</i>
Bunga bersih	-	(83.647.623)	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	-	1.196.340.363	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa pembiayaan			<i>Section finance lease liabilities</i>
tempo dalam waktu 1 tahun	-	(746.885.706)	<i>maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	-	449.454.657	<i>Long-term portion</i>

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

*Lease liabilities based on lessors are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	1.279.987.986	<i>Related party (Note 29)</i>
dikurangi bagian bunga	-	(83.647.623)	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	-	1.196.340.363	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh			<i>Section finance lease liabilities</i>
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	(746.885.706)	<i>maturing within 1 year</i>
	-	449.454.657	

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m2. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

**15. Utang bank jangka pendek**

**15. Bank loan short term**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Akun utang	-	5.102.913.860	<i>Loan Account (PRK)</i>
<b>Jumlah</b>	-	5.102.913.860	<b>Total</b>

Saldo utang bank yang dimiliki oleh grup kepada PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) yang telah diungkapkan pada tahun sebelumnya, untuk per 31 Desember 2025 utang bank tersebut telah dibayarkan.

The bank debt owed by the group to PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), which was disclosed in the previous year, had been repaid as at 31 December 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2021, grup mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Fasilitas kredit

1. Credit facilities

Jenis Fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	: Rp 7.000.000.000,-
Tujuan penggunaan	: Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan furniture
Jangka waktu	: 19 Juli 2023 sampai dengan 19 Juli 2024
Suku bunga	: 11,5% per tahun
Provisi kredit	: 1 % per tahun

Type of facility	: Overdraft
Plafond	: Rp7,000,000,000
Purpose of facility	: Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	: July 19, 2023 until July 19, 2024.
Interest rate	: 11.5 % per annum
Credit provision	: 1 % per annum

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**15. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839,864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan

a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

- a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
- b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya

c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha

**15. Bank loan short term (continued)**

2. *Credit guarantee:*

*Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:*

- a. *Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak*
- b. *On behalf of Hendro Jap*
- c. *Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839,864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.*

3. *Requirements*

a. *The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:*

1. The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities

2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities

b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.

c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties

d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:

1. The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA

2. The company has submitted to Bank BCA:

- a. Original documents of collateral ownership
- b. A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes

c. Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**15. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

**15. Bank loan short term (continued)**

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian.
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter
4. Hal hal yang dilarang
- Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:
- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
  2. Mengubah status kelembagaan

Pada tanggal 28 Juni 2024, grup mengajukan permohonan perpanjangan waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit kepada PT Bank Central Asia TBK (Bank BCA) dan mendapat persetujuan pada 12 September 2024 dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran) Type of facility : Overdraft
Jangka waktu	: 19 Juli 2024 sampai dengan 19 Juli 2025. Jangka waktu : 19 Juli
Suku bunga	: 12% per tahun
Provisi kredit	: 1 % per tahun

3. *There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence*
- e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time
- f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- c. If the Company is an entity:
1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
  2. Changing institutional status

On June 28, 2024, the group submitted an application for an extension of the withdrawal period and/or use of credit facilities to PT Bank Central Asia TBK (Bank BCA) and received approval on September 12, 2024 with the following credit facilities:

Type of facility	: Overdraft
Time period	: July 19, 2024 until July 19, 2025.
Interest rate	: 12 % per annum
Credit provision	: 1 % per annum

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**16. Kepentingan non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>2025</b>
PT Anak Sribu Pulau	4.930.000
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.930.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.860.000</b>

**16. Non-controlling interest**

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	<b>2024</b>	
	4.950.227	PT Anak Sribu Pulau
	4.987.150	PT Archipelago Khatulistiwa Persada
<b>Total</b>	<b>9.937.377</b>	

**17. Modal saham**

Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
		%	(Rp)
PT Olive Power Invest	1.290.157.112	67,90%	12.901.571.120
PT Pasific Prima Permata	87.633.400	4,61%	876.334.000
Hendro Jap	12.942.888	0,68%	129.428.880
Masyarakat	509.339.914	26,81%	5.093.399.140
	<b>1.900.073.314</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.000.733.140</b>

**17. Share capital**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025, are as follows:

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	71,80%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	7,10%	1.350.000.000
Masyarakat	400.073.314	21,10%	4.000.733.140
	<b>1.900.073.314</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.000.733.140</b>

**18. Agio Saham**

Harga saham/ shares price	400.000.000	lembar saham/ per share	Rp	100	Rp	40.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	400.000.000	lembar saham/ per share	Rp	10	Rp	4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering					Rp	36.000.000.000
Dikurangi/less:						
Biaya emisi saham/ net of share emission cost					Rp	3.485.952.565
Total agio saham/ Total share premium					Rp	32.514.047.435

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

**18. Shares premium**

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**19. Agio waran**

**19. Warrant Premium**

Harga saham/ <i>shares price</i>	62.526	lembar saham/ <i>per share</i>	x	Rp 120	Rp	7.503.120
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	62.526	lembar saham/ <i>per share</i>	x	Rp 10	Rp	625.260
Total agio waran / <i>Total warrant agio</i>					Rp	<u>6.877.860</u>
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>						
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>					Rp	1.186.680
Penambahan / <i>addition</i>					Rp	<u>6.877.860</u>
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>					Rp	<u><u>8.064.540</u></u>

**20. Saldo laba (defisit) – Tidak ditentukan penggunaannya**

**20. Retained earnings (deficit) – Unappropriated**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo laba awal tahun	(6.123.257.346)	(548.679.698)	<i>Beginning balance</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	-	-	<i>Appropriation for general reseve</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(8.249.462.835)	(5.574.577.648)	<i>Loss for the year</i>
Jumlah	<u>(14.372.720.181)</u>	<u>(6.123.257.346)</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana telah didokumentasikan dalam akta No. 89 tanggal 19 Juni 2023 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Para pemegang saham setuju dan memutuskan untuk membuat cadangan laba dari laba ditahan sebesar Rp 30.000.000.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders as documented in deed No.89 dated June 19, 2023 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. The shareholders agreed and decided to make a profit reserve from retained earnings amounting to Rp 30,000,000.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan sebagaimana telah didokumentasikan dalam akte No. 100 tanggal 20 Juni 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Para pemegang saham setuju dan memutuskan untuk tidak membuat cadangan laba dari laba ditahan untuk tahun 2024.

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders as documented in deed No. 100 dated June 20, 2024 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. The shareholders agreed and decided not to make a profit reserve from retained earnings for the year 2024.*

**21. Penjualan**

**21. Sales**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan pihak ketiga			<i>Sales - Third parties</i>
Perabotan kantor	-	3.933.534.348	<i>Office equipment</i>
kasur	-	3.381.862.854	<i>Mattress</i>
plastik	10.171.332.705	1.086.262.863	<i>Plastic</i>
<i>Knockdown</i>	-	746.452.857	<i>Knockdown</i>
sofa	-	660.006.094	<i>Sofa</i>
aksesoris tempat tidur	-	399.853.886	<i>Bedding Accesoris</i>
<i>Laundry &amp; Cleaning</i>	-	327.264.284	<i>Laundry &amp; Cleaning</i>
perabotan bayi	-	29.608.943	<i>Baby equipment</i>
lain-lain	-	327.633.062	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.171.332.705</u>	<u>10.892.479.191</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceed 10% of the total sales.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**22. Beban Pokok Penjualan**

**22. Cost of Good Sold**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo persediaan pada awal tahun	33.514.215.436	31.889.676.890	<i>Inventories at beginning of the year</i>
Pembelian - bersih	8.816.499.168	11.303.414.604	<i>Purchases - net</i>
Barang tersedia untuk dijual	42.330.714.604	43.193.091.494	<i>Goods available for sale</i>
Saldo persediaan pada akhir tahun	(36.113.897.256)	(33.514.215.436)	<i>Inventories at the end of the year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.216.817.348</u></b>	<b><u>9.678.876.058</u></b>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.*

**23. Beban Usaha**

**23. Operating Expenses**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.580.951.473	2.321.373.008	<i>Salary and employee welfare</i>
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	2.470.388.829	1.583.169.113	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.343.036.167	1.472.745.757	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Jasa profesional	2.039.195.596	338.003.845	<i>Professional services</i>
Iklan dan promosi	109.624.724	274.683.569	<i>Advertising and promotion</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	-	266.621.195	<i>Office equipment and supplies</i>
Asuransi	34.648.300	259.736.300	<i>Insurance</i>
Pajak	537.269.524	210.130.500	<i>Taxes</i>
Denda Pajak	495.753.719	-	<i>Tax penalty</i>
Telephone dan internet	171.815.349	101.248.416	<i>Telephone and internet</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	88.123.500	91.997.830	<i>Repairs and maintenance</i>
Sumbangan dan perjamuan	91.099.344	70.275.373	<i>Donations and banquets</i>
Perijinan dan legalitas	115.905.400	66.741.400	<i>Licenses and legalities</i>
Listrik dan air	51.625.041	65.930.959	<i>Electricity and water</i>
Point voucher	190.692.477	-	<i>Point voucher</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	51.758.015	49.157.994	<i>Fuel, tolls and parking</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 11)	110.287.162	29.222.973	<i>Amortization of intangible assets (Note 11)</i>
Alat tulis kantor, benda pos & pengiriman	21.588.036	28.195.036	<i>Office stationery, postal items &amp; deliveries</i>
BPJS	29.718.776	-	<i>BPJS</i>
Komisi penjualan	-	27.785.170	<i>Sales Commission</i>
Imbalan kerja (Catatan 26)	-	21.688.456	<i>Employee benefits (Note 26)</i>
Transport	35.180.558	21.356.310	<i>Transport</i>
PBB	65.863.248	-	<i>PBB</i>
Keamanan dan kebersihan	5.025.000	11.050.000	<i>Security and cleaning</i>
Perjalanan dinas	-	1.000.000	<i>Business travel</i>
Keperluan kantor	124.375.550	-	<i>office supplies</i>
Sewa	204.000.000	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	296.457.346	11.136.221	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.264.383.135</u></b>	<b><u>7.323.249.425</u></b>	<i>Total</i>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>24. Pendapatan (beban) lain-lain</b>			<b>24. Other income (expenses)</b>
Penghasilan lain-lain	2.845	822.278	Other income
	23.324.914	71.028.149	Interest income
Jumlah pendapatan lain-lain	23.327.759	71.850.427	Others
Beban lain-lain			Total other income
Beban bunga sewa gedung	(41.398.936)	(138.007.289)	Other expenses
administrasi bank	(20.300.521)	(84.262.018)	Interest expense - lease building
beban bungan bank	(637.315.758)	(820.907.469)	Bank Administration
selisih mata uang asing	(2.461)	-	Interest expense bank
laba(rugi) penjualan aset	(1.461.989.961)	-	Foreign exchange gain (loss)
Beban piutang tak tertagih	(112.739.924)	-	Gain (Loss) on Sale of Assets
Jumlah beban lain-lain	(2.273.747.561)	(1.043.176.776)	Bad Debt Expense
<b>Jumlah</b>	<b>(2.250.419.803)</b>	<b>(971.326.349)</b>	<b>Total</b>
<b>25. Perpajakan</b>			<b>25. Tax</b>
<b>a. Uang muka pajak</b>			<b>a. Prepaid tax</b>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPN	102.718.696	-	Value added tax
PPH 21	24.326.829	-	Income tax article 21
<b>Jumlah</b>	<b>127.045.525</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Tax Payable</b>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPN	195.934.968	226.962.063	Value added tax
PPH 21	-	12.369.062	Income tax article 21
PPH 4(2)	-	17.000.000	Income tax article 4 (2)
<b>jumlah</b>	<b>195.934.968</b>	<b>256.331.125</b>	<b>Total</b>
<b>c. Pajak penghasilan</b>			<b>c. Income tax</b>
Manfaat (beban) pajak :			Tax benefits (expenses):
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak tangguhan	2.310.747.369	1.506.349.120	Deferred tax
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>2.310.747.369</b>	<b>1.506.349.120</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**25. Perpajakan (lanjutan)**

**25. Tax (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current tax**

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak			<i>Profit (loss) before income tax</i>
Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.560.287.580)	(7.080.972.641)	<i>expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak			<i>Loss before income tax</i>
Penghasilan entitas anak	(7.737.693)	(4.587.307)	<i>of subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak			<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan Perusahaan	(10.552.549.888)	(7.076.385.334)	<i>expense the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	-	21.688.456	<i>Post-employment benefit</i>
	-	21.688.456	
Beda tetap			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan entertainment	-	70.275.373	<i>Donations and entertaint</i>
Pajak	-	148.754.557	<i>Tax</i>
Penghasilan jasa giro	-	(822.278)	<i>Current account income</i>
Lain - lain	-	11.136.221	<i>Others</i>
	-	229.343.873	
Rugi fiskal	(10.552.549.888)	(6.825.353.000)	<i>Fiscal loss</i>
Kompensasi kerugian fiskal	(10.374.328.800)	(3.548.975.800)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penghasilan kena pajak	(20.926.878.688)	(10.374.328.800)	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2025 dan 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2025 and 2024 are in accordance with the Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Service Office.

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax asset**

		<b>2025</b>			
			Diakui pada		
			Diakui catat	Diakui pada	
			pada	penghasilan	
			laba rugi /	komprehensif	
			lainnya/Recognized	lainnya/Recognized	
	1 Januari 2025 /	<i>Reconized to</i>	<i>others comprehen:</i>	<i>Penyesuaian /</i>	31 Desember 2025/
	<u>January, 1 2025</u>	<u>profit or loss</u>	<u>Income</u>	<u>Adjustment</u>	<u>December 31, 2025</u>
Imbalan kerja	10.813.684	(10.813.684)	-	-	<i>Employee benefit</i>
Rugi fiskal	2.282.352.278	2.321.561.053	-	4.603.913.331	<i>Fiscal loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.293.165.942</b>	<b>2.310.747.369</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.603.913.331</b>
					<b>Total</b>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**25. Perpajakan (lanjutan)**

**25. Tax (continued)**

		<b>2024</b>					
		Diakui pada Diakui catat pada laba rugi /	Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya/Recognized	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		1 Januari 2024 / January, 1 2024	Reconized to profit or loss	others comprehen: Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Imbalan karyawan	kerja	7.834.817	4.771.460	(1.792.613)	-	10.813.664	Employee benefit
Rugi fiskal		780.774.618	1.501.577.660	-	-	2.282.352.278	Fiscal loss
<b>Jumlah</b>		<b>788.609.435</b>	<b>1.506.349.120</b>	<b>(1.792.613)</b>	<b>-</b>	<b>2.293.165.942</b>	<b>Total</b>

**26. Liabilitas imbalan kerja**

**26. Employee benefits liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 perusahaan tidak menghitung imbalan pasca kerja dikarenakan pada tahun 2025 perusahaan tidak memiliki karyawan dan perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sehingga pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Company did not calculate post-employment benefits as it had no employees in 2025; the calculation of the Company's employee benefits was made using the Projected Unit Credit method, based on a valuation carried out by the actuarial consultancy firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Independent Actuaries) for the year ending 31 December 2024. Consequently, for the years ending 31 December 2025 and 2024, the following assumptions were used:

		<b>2025</b>			<b>2024</b>		
Usia pensiun normal	:	-	55 tahun / year	:	Normal retirement age		
Metode	:	-	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	:	Method		
Tingkat kenaikan gaji	:	-	7% per tahun/ per year	:	Salary increase rate		
Bunga teknis	:	-	7,08% per tahun / per year	:	Technical interest		
Mortality	:	-	TMI IV-2019 Unisex	:	Mortality		
Jumlah karyawan	:	-	orang / People	:	Total of employees		

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

		Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities		45.505.598	53.248.116
		Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities		53.554.973	45.161.562

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

		<b>2025</b>			<b>2024</b>		
Biaya jasa kini	-	-	19.199.121		-	19.199.121	Current service cost
Beban bunga	-	-	2.489.335		-	2.489.335	Interest cost
<b>Jumlah</b>	-	<b>-</b>	<b>21.688.456</b>		<b>-</b>	<b>21.688.456</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**26. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	<b>2025</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:	-
Jumlah	-

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo pada awal tahun	-
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Dampak Kurtailment	-
Pendapatan komprehensif lain	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 35 tahun 2021.

**26. Employee benefits liabilities (continued)**

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	<b>2024</b>	
	(8.148.243)	<i>Actuarial Gains or (Losses) on:</i>
	(8.148.243)	<i>Changes in financial assumptions</i>
	(8.148.243)	<i>Total</i>

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2024</b>	
	35.612.805	<i>Beginning balance</i>
	19.199.121	<i>Current Service Cost</i>
	2.489.335	<i>Interest Cost</i>
	-	<i>Impact of Curtailment</i>
	(8.148.243)	<i>Other Comprehensive Income</i>
	49.153.018	<i>Ending balance</i>

Management believes that the recognized employee benefit liabilities as of December 31, 2025, and 2024, have complied with the provisions of Law No. 6/2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35/2021.

**27. Laba per saham dasar**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Nilai nominal per lembar	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	1.900.073.314
Rugi bersih entitas induk	(8.241.802.518)
Rugi per saham	(4,34)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**27. Basic earnings per share**

	<b>2024</b>	
	10	<i>Nominal value per share</i>
	1.900.073.314	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis</i>
	(5.574.577.648)	<i>Loss of the parent entity</i>
	(2,93)	<i>Earning per shares</i>

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2025 and 2024.

**28. Informasi segmen**

**Segmen Usaha**

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

**28. Segment information**

**Business segment**

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**29. Transaksi dengan pihak berelasi**

- a. Sifat dari yang terkait  
Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.
- b. Remunerasi bagi jajaran manajemen kunci  
Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 1.168.000.000.
- c. Saldo dan transaksi pihak terkait  
Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

**29. Transactions with related parties**

- a. *The nature of related*  
*Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group*
- b. *Remuneration of key management personnel*  
*Short-term salaries and benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 0 and Rp 1,168,000,000, respectively.*
- c. *Balances and transactions of related parties*  
*The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 14.*

		Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities
31 Desember 2025/ December, 31 2025	31 Desember 2024 / December, 31 2024	31 Desember 2024 / December, 31 2024

Pemegang saham /  
Shareholders

-

1.196.340.363

15,16%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak - pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

*Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).*

**30. Perikatan dan perjanjian**

- a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silver Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut:

Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs [www.oscarliving.co.id](http://www.oscarliving.co.id)

Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak.

Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan PPH tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia.

**30. Alliances and agreements**

- a. *On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silver Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation:*

*- The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the [www.oscarliving.co.id](http://www.oscarliving.co.id) site*

*- The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**30. Perikatan dan perjanjian (lanjutan)**

**30. Alliances and agreements (continued)**

Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh customer akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (retur/refund) setelah dilakukan pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka marketplace dengan PT Bhinneka Mentari dimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi merchant Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

- Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:
- Produk tersedia, buka pre order, indent, dan/atau custom made
- Produk baru, bukan second/bekas, rekondisi dan refurbish
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer.

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (fee) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.

- b. On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentari dimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- Products are available, open pre order, indent, and/or custom made
- New product, not second/used, reconditioned and refurbished
- The product is not included in the prohibited product category
- Product must be original

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**30. Perikatan dan perjanjian (lanjutan)**

**30. Alliances and agreements (continued)**

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan

Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan

Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan

Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerja sama tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan pembukaan halaman official store untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada official store

Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui official store pada situs

Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman official store dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

**Ketentuan service fee**

Perusahaan dikenakan service fee untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan

Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan service fee sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

- c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payment for the company

- Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers

- Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred

- Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes

- d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the company, so that the company can sell company products through the site.

- The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store

- The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website

- The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period

**Terms of service fee**

- The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question

- If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**30. Perikatan dan perjanjian (lanjutan)**

**30. Alliances and agreements (continued)**

Perusahaan memiliki akses data rincian service fee yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

*The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia*

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

*A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.*

e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur furnitur lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

*e. On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

*This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

*f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

*PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.*

g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

*g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified*

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

*PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.*

h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

*h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

i. Pada tanggal 5 Agustus 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan KMC sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

*i. On August 5, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with KMC, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and plastic and plastic products.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

*This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

KMC akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

*KMC will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended December 31, 2025 dan 2024**

**(Expressed in Rupiah)**

**30. Perikatan dan perjanjian (lanjutan)**

**30. Alliances and agreements (continued)**

- j. Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan PT Super Graha Makmur sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.  
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.  
PT Super Graha Makmur akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- k. Pada tanggal 8 Agustus 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan Verona sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.  
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.  
Verona akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- l. Pada tanggal 24 Mei 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan PT Bintang Interindo Gemilang internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.  
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.  
PT Bintang Interindo Gemilang internasional akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.
- m. Pada tanggal 26 Juni 2023 Perusahaan melakukan rekanan di lingkungan PT Sigma Cipta Utama sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Perusahaan yang bergerak di bidang manajemen data di industri minyak dan gas. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan 26 Juni 2024.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai agen oleh PD. Surya Indah Perkasa sebuah perusahaan yang bergerak dibidang layanan bisnis, mebel dan bahan mebel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- o. Pada tanggal 16 Agustus 2023 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing sebuah perusahaan yang bergerak dibidang memproduksi dan merakit sepeda motor merk "YAMAHA". Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan berakhir pada saat terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban masing-masing.
- p. Pada tanggal 21 Maret 2023 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PT. Rimba Profil sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan furniture dan keperluan rumah tangga plastik lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.
- j. On January 10, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with PT Super Graha Makmur, a company engaged in the industry and manufacture of furniture and plastic and rich products.  
*This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*  
*PT Super Graha Makmur will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- k. On August 8, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with Verona, a company engaged in the industry and manufacture of furniture and plastic and plastic products.  
*This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*  
*Verona will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- l. On May 24, 2022 the Company entered into a furniture purchase agreement with PT Bintang Interindo Gemilang Internasional, a company engaged in the industrial and manufacturing of furniture and rich and plastic products.  
*This agreement is valid since it was signed by both Parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*  
*PT Bintang Interindo Gemilang Internasional will provide and sell the Goods Sold to the Company and product details listed on the order letter ("PO") sent by the Company.*
- m. On June 26, 2023, the Company entered into a partnership with PT Sigma Cipta Utama, a company engaged in data management in the oil and gas industry. This agreement is valid from January 26, 2023 to June 26, 2024.
- n. On January 1, 2023 the Company was appointed as agent by PD. Surya Indah Perkasa a company engaged in business services, furniture and furniture materials. This agreement is valid from January 1, 2023 until December 31, 2024.
- o. On August 16, 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, a company engaged in producing and assembling "YAMAHA" brand motorcycles. This agreement is effective since it was signed by both parties and ends when all rights and obligations are fulfilled.
- p. On March 21, 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Rimba Profil, a company engaged in the trading of furniture and other plastic household needs. This agreement is effective since it was signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise .

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**30. Perikatan dan perjanjian (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 3 April 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai agen oleh PT. Sukses Teknik Inovasi sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan peralatan kantor. Sebagai agen resmi penjualan produk "savello" untuk wilayah pemasaran DKI Jakarta dan sekitarnya. Perjanjian ini berlaku sejak 3 april 2023 sampai dengan 3 maret 2025.
- r. Pada tanggal 26 Agustus 2023 Perusahaan ditunjuk sebagai distributor oleh PT. Subaru Jaya Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan peralatan kantor. Sebagai agen resmi penjualan produk "Subaru office chair" untuk wilayah pemasaran DKI Jakarta dan sekitarnya. Perjanjian ini berlaku sejak 26 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2024.

**31. Kelangsungan Usaha**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.249.462.835 dan Rp 6.093.257.346.

Manajemen mengakui keugian yang terjadi selama periode tersebut dan telah menyusun rencana pemulihan keberlanjutan bisnisnya.

Perusahaan memiliki strategi dan inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi operasional  
Merampingkan operasi bisnis dengan menghentikan segmen yang tidak berkinerja baik dan mengoptimalkan struktur biaya untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba.
2. Disersifikasi pendapatan  
Memperluas bisnis ke sektor-sektor dengan margin lebih tinggi dan berpotensi pertumbuhan, terutama pada produk-produk berbasis teknologi dan hemat energi, serta memperkuat pendapatan berulang melalui layanan penjualan dan sewa.
3. Peningkatan modal kerja  
Mempercepat perputaran persediaan melalui penjualan deskon barang-barang yang lambat terjual dan meningkatkan pengelolaan arus kas secara keseluruhan.
4. Transformasi digital  
Meningkatkan platform e-commerce Perusahaan dan memanfaatkan saluran digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan tingkat konversi penjualan.
5. Kemitraan strategis  
Menjelajahi potensi kolaborasi dengan mitra strategis untuk memperkuat posisi pasar dan memperluas akses ke segmen pelanggan baru.
6. Strategi modal dan keuangan  
mengevaluasi opsi dan pendanaan potensial, merestrukturisasi kewajiban keuangan jika diperlukan, dan menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung operasi yang sedang.

**30. Alliances and agreements (continued)**

- q. On April 3, 2023 the Company was appointed as an agent by PT Sukses Teknik Inovasi, a company engaged in the trading of office equipment. As an authorized agent for the sale of "savello" products for the marketing area of DKI Jakarta and surrounding areas. This agreement is valid from April 3, 2023 to March 3, 2025.
- r. On August 26, 2023 the Company was appointed as a distributor by PT Subaru Jaya Sukses, a company engaged in the trading of office equipment. As an authorized agent for the sale of "Subaru office chair" products for the marketing area of DKI Jakarta and surrounding areas. This agreement is valid from August 26, 2023 to August 26, 2024.

**31. Going Concern**

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue in business and do not include any adjustments due to uncertainty about the continuity of the Company and its subsidiaries. The Group recorded deficit balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 8,249,462,835 and Rp 6,093,257,346, respectively.

Management acknowledges the losses incurred during that period and has drawn up a plan to ensure the sustainability of its business.

The Company has strategies and initiatives in place to ensure its business continuity and to improve its profitability, as follows:

1. Operational restructuring  
Streamlining business operations by discontinuing underperforming segments and optimising the cost structure to improve efficiency and profit margins.
2. Revenue diversification  
Expanding the business into sectors with higher margins and growth potential, particularly in technology-based and energy-efficient products, and strengthening recurring revenue through sales and leasing services.
3. Increase in working capital  
Accelerate inventory turnover by selling slow-moving stock at a discount and improve overall cash flow management.
4. Digital transformation  
Enhancing the Company's e-commerce platform and utilising digital channels to expand market reach and boost sales conversion rates.
5. Strategic partnership  
Exploring potential collaborations with strategic partners to strengthen our market position and expand access to new customer segments.
6. Capital and financial strategy  
assessing potential options and funding, restructuring financial obligations where necessary, and maintaining sufficient liquidity to support ongoing operations.

32. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

32. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.
- Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.

a. Factors and financial risk management policy (continued)

- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**32. Financial risk management (continued)**

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan setara kas	1.290.878	1.290.878	346.205.260	346.205.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	5.029.522.509	5.029.522.509	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain	-	-	76.301.611	76.301.611	Other receivable
<b>Jumlah</b>	<b>1.290.878</b>	<b>1.290.878</b>	<b>5.452.029.380</b>	<b>5.452.029.380</b>	<b>Total</b>

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2025/ December 31, 2025					Jumlah/ Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 years	1-2 tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years			
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	47.739.298	-	-	-	-	47.739.298	Accrued expenses
Utang pajak	195.934.968	-	-	-	-	195.934.968	Tax payables
Utang pemegang saham	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000	Shareholder debt
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>3.743.674.266</b>					<b>3.743.674.266</b>	<b>Total</b>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**32. Financial risk management (continued)**

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. *Factors and financial risk management policy (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan)

*Liquidity risk (continued)*

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2024/ December 31, 2024					Jumlah/ Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than</i> 1 years	1-2 tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years			
Utang usaha - pihak ketiga	1.111.123.090	-	-	-	1.111.123.090		<i>Trade payables - third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	173.332.576	-	-	-	173.332.576,00		<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	256.331.125	-	-	-	256.331.125,00		<i>Tax payables</i>
Utang bank jangka pendek	5.102.913.860	-	-	-	5.102.913.860		<i>Short term bank loan</i>
Liabilitas sewa	746.885.706	449.454.657	-	-	1.196.340.363		<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	7.390.586.357	449.454.657	-	-	7.840.041.014		<i>Total</i>

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan.

*Interest rate risk*

*The group are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market.*

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

*To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.*

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

*The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:*

	2025	2024	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	-	8.209.075	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	-	8.209.075	<i>Decrease in points (+100)</i>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (Systematic Risk dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset		
<u>Keuangan :</u>		
Kas dan setara kas	1.290.878	1.290.878
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-
Piutang lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.290.878</b>	<b>1.290.878</b>

**32. Financial risk management (continued)**

a. Factors and financial risk management policy (continued)

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures

of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
			<i>Financial Assets</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivable - third parties</i>
			<i>Other receivable</i>
			<i>Total</i>
	346.205.260	346.205.260	
	5.029.522.509	5.029.522.509	
	76.301.611	76.301.611	
	<b>5.452.029.380</b>	<b>5.452.029.380</b>	

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2025 dan 2024

(Expressed in Rupiah)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**32. Financial risk management (continued)**

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Estimated fair value (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat / carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Liabilitas					<i>Financial</i>
<u>Keuangan :</u>					<u><i>Liabilities</i></u>
Utang usaha					<i>Trade payables -</i>
pihak ketiga	-	-	1.111.123.090	1.111.123.090	<i>third parties</i>
Biaya yang					
masih					<i>Accrued</i>
harus dibayar	47.739.298	47.739.298	173.332.576	173.332.576	<i>expenses</i>
Utang					
pajak	195.934.968	195.934.968	256.331.125	256.331.125	<i>Tax payables</i>
Utang pemegang					
saham	3.500.000.000	3.500.000.000	-	-	<i>shareholder debt</i>
Utang bank					
jangka					<i>Short term</i>
pendek	-	-	5.102.913.860	5.102.913.860	<i>bank loan</i>
Liabilitas					
sewa	-	-	1.196.340.363	1.196.340.363	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3.743.674.266	3.743.674.266	7.840.041.014	7.840.041.014	<i>Total</i>

b. Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang bank	-	5.102.913.860	<i>Bank loan</i>
Ekuitas	37.102.472.705	45.352.012.916	<i>Equity</i>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended December 31, 2025 dan 2024**

**(Expressed in Rupiah)**

**33. Kontinjensi**

Pada tanggal 30 Desember 2025 Perusahaan telah membayar gugatan perdata wanprestasi kepada PT Gadingmas Wirajaya sesuai dengan putusan kasasi nomor 21/Pdt/2025/PT DKI sebesar Rp 592.749.852 terdiri dari utang pokok sebesar Rp 502.330.383 dan pengganti biaya bunga sebesar Rp 90.419.469.

**Gugatan Perdata**

Perusahaan melaporkan Tindak Pidana pada PT Gadingmas Wirajaya ke Polda Jawa Barat atas pelanggaran Undang undang ITE mengenai penggunaan dan penyebaran pelanggaran Hak Cipta yang di lakukan oleh PT Gadingmas Wirajaya di Internet. Perusahaan menuntut ganti rugi sebesar Rp 1.850.000.000 dan saat ini kasus tersebut sudah dalam proses di Polda Jawa Barat.

Perusahaan juga melaporkan Tindak Pidana Pada PT Gadingmas Wirajaya ke Dirjen HaKI atas pelanggaran Undang undang Hak cipta No 28 Tahun 2014 atas penggunaan Karya Cipta secara Komersil yang dilakukan oleh PT Gadingmas Wirajaya. Perusahaan Menuntut ganti rugi sebesar RP 8.474.941.657 dan saat ini kasur masih berproses di Departemen Hukum dan Ham.'

Perusahaan juga mendapat gugatan perdata dari PT Gadingmas Wirajaya atas penangguhan tagihan yang di lakukan oleh perusahaan. Perusahaan di gugat di pengadilan negeri atas gugatan perdata wanprestasi senilai Rp 502.330.383 saat ini kasus tersebut masih dalam proses permohonan kasasi dengan tanggal registrasi kasasi 4 Februari 2024.

**34. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 21 April 2026

**33. Contingency**

On 30 December 2025, the Company paid the civil claim for breach of contract to PT Gadingmas Wirajaya in accordance with the Supreme Court ruling No. 21/Pdt/2025/PT DKI, amounting to Rp 592,749,852, comprising the principal debt of Rp 502,330, 383 and interest compensation of Rp 90,419,469.

*Civil Lawsuit*

*The Company reported a criminal offense against PT Gadingmas Wirajaya to the West Java Regional Police for violation of the ITE Law regarding the use and distribution of copyright infringement committed by PT Gadingmas Wirajaya on the Internet. The company demands compensation of Rp 1,850,000,000 and currently the case is already in process at the West Java Regional Police.*

*The company also reported a criminal offense against PT Gadingmas Wirajaya to the Director General of IPR for violation of Copyright Law No. 28 of 2014 for the commercial use of copyrighted works by PT Gadingmas Wirajaya. The company demanded compensation of RP 8,474,941,657 and currently the mattress is still processing at the Ministry of Law and Human Rights.*

*The company also received a civil lawsuit from PT Gadingmas Wirajaya for the suspension of bills made by the company. The company was sued in the state court for a civil lawsuit for default worth Rp 502,330,383, currently the case is still in the process of cassation application with the cassation registration date of February 4, 2024.*

**34. Completion Of the Consolidated of Financial Statements**

*The Group's management is responsible for the consolidated financial statements of the Group and its subsidiaries for the ten months period ended December 31, 2025. Management completed the report on April 21, 2026*

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	1.290.878	338.467.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	5.029.522.509	Trade receivable
Piutang lain-lain	-	76.301.611	Other receivables
Persediaan	36.113.897.256	33.514.215.436	Inventory
Uang muka	-	2.103.320.050	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	127.045.525	-	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>36.242.233.659</b>	<b>41.061.827.173</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap	-	7.236.997.784	Fix asset
Aset tak berwujud	-	171.089.527	Intangible assets
Aset hak guna	-	2.470.388.829	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	4.603.913.311	2.293.165.942	Deferred tax asset
Investasi	990.000.000	990.000.000	Investment
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>5.593.913.311</b>	<b>13.161.642.082</b>	<b>Total non current asset</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>41.836.146.971</b>	<b>54.223.469.255</b>	<b>Total asset</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements as a whole

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	-	1.111.123.090	Trade payables
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	47.739.298	173.332.576	Accrued expenses
Utang pemegang saham	3.500.000.000	-	Shareholder debt
Utang pajak	195.934.968	256.331.125	Tax Payable
Utang bank jangka pendek	-	5.102.913.860	Bank loan short term
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang			Long-term debt with maturities
Liabilitas sewa	-	746.885.706	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>4.729.674.266</b>	<b>8.376.586.357</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek kurang dari setahun			Long-term liabilities, net of the current portion due within one year
Liabilitas sewa	-	449.454.657	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	-	49.153.018	Employee benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>498.607.675</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4.729.674.266</b>	<b>8.875.194.032</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>MODAL</b>			<b>CAPITAL</b>
Modal saham, modal dasar sebesar 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, telah ditempatkan dan disetor sebesar 600 saham	19.000.733.140	19.000.733.140	Share capital authorised capital of 1,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, 600 shares have been issued and paid up
Pendapatan komprehensif	-	(87.512.230)	Comprehensive income
Agio saham	32.514.047.435	32.514.047.435	Share premium
Agio waran	8.064.540	8.064.540	Warrant premium
Laba (Rugi) ditahan	(14.416.372.410)	(6.087.057.662)	Retained earnings
<b>Jumlah defisiensi modal</b>	<b>37.106.472.705</b>	<b>45.348.275.223</b>	<b>Amount of capital shortfall</b>
<b>Jumlah liabilitas dan defisiensi modal</b>	<b>41.836.146.971</b>	<b>54.223.469.255</b>	<b>Total liabilities and capital shortfall</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements as a whole

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
<b>Penjualan</b>	10.171.332.705	10.892.479.191	<b>Sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(6.216.817.348)	(9.678.876.058)	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>3.954.515.357</b>	<b>1.213.603.133</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Administrasi dan umum	(12.257.345.442)	(7.319.557.118)	<i>Administration and general</i>
	<b>(12.257.345.442)</b>	<b>(7.319.557.118)</b>	
<b>Laba usaha</b>	<b>(8.302.830.085)</b>	<b>(6.105.953.985)</b>	<b>Operating profit</b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>			
Pendapatan lainnya	23.327.759	71.850.427	<b>Other income and expenses</b>
Beban lainnya	(2.273.047.561)	(1.042.281.776)	<i>Other expenses</i>
<b>Pendapatan lain-lain - bersih</b>	<b>(2.249.719.803)</b>	<b>(970.431.349)</b>	<b>Net other income</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>(10.552.549.888)</b>	<b>(7.076.385.334)</b>	<b>profit before tax</b>
<b>Beban pajak</b>			<b>Tax expenses</b>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.310.747.369	1.506.349.120	<i>Deferred tax</i>
	<b>2.310.747.369</b>	<b>1.506.349.120</b>	
<b>Laba bersih</b>	<b>(8.241.802.518)</b>	<b>(5.570.036.214)</b>	<b>Net Profit</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	8.148.243	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak terkait	-	(1.792.613)	<i>Related tax</i>
	<b>-</b>	<b>6.355.630</b>	
<b>Laba komprehensif</b>	<b>(8.241.802.518)</b>	<b>(5.563.680.584)</b>	<b>Comprehensive income</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements as a whole

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham	Agio saham	Agio waran	Komponen	Saldo laba		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Tambahan modal disetor	4.000.107.880	32.514.047.435	1.186.680	-	-	-	36.515.341.995	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gains (losses)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	745.927.046	745.927.046	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>19.000.733.140</b>	<b>32.514.047.435</b>	<b>8.064.540</b>	<b>(93.867.860)</b>	<b>30.000.000</b>	<b>(548.679.698)</b>	<b>50.910.297.557</b>	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gains (losses)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>19.000.733.140</b>	<b>32.514.047.435</b>	<b>8.064.540</b>	<b>(93.867.860)</b>	<b>30.000.000</b>	<b>(548.679.698)</b>	<b>50.910.297.557</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	<b>19.000.733.140</b>	<b>32.514.047.435</b>	<b>8.064.540</b>	<b>(87.512.230)</b>	<b>30.000.000</b>	<b>(6.117.057.662)</b>	<b>45.348.275.223</b>	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	Adjustments
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	87.512.230	-	(87.512.230)	-	Comprehensive income for the year
	-	-	-	-	-	(8.241.802.518)	(8.241.802.518)	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>19.000.733.140</b>	<b>32.514.047.435</b>	<b>8.064.540</b>	<b>-</b>	<b>30.000.000</b>	<b>(14.446.372.410)</b>	<b>37.106.472.705</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements as a whole